

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas komunikasi orang tua dengan motivasi belajar. Berdasarkan analisis data dan temuan fakta yang telah di uraikan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa secara empiris penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara intensitas komunikasi orang tua dengan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menunjukkan pengaruh variable X (intensitas komunikasi orang tua) terhadap variable Y (motivasi belajar) hanya sebesar 29,16%. Pada perhitungan uji signifikansi koefisien korelasi di dapat  $r_{hitung}$  sebesar 0.54 berarti intensitas komunikasi orang tua hanya memberikan kontribusi sebesar 29,16% terhadap motivasi belajar. Sedangkan 70,84% adalah kontribusi faktor – faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar. Seperti kehilangan harga diri, ketidaknyamanan fisik, materi pembelajaran yang terlalu sulit, metode pengajaran yang kurang tepat, dan strategi pembelajaran yang tidak sesuai.

## **B. Implikasi**

Intensitas komunikasi orang tua yang dimiliki siswa kelas XI Akuntansi 1, Akuntansi 2, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Multimedia SMK 40 Jakarta ternyata memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas komunikasi orang tua mempunyai peranan penting pada motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi 1, Akuntansi 2, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Multimedia SMK 40 Jakarta Timur.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah intensitas komunikasi orang tua dalam belajar yang dialami siswa memiliki pengaruh terhadap motivasi belajarnya. Siswa yang mendapat komunikasi dari orang tuanya dalam hal ini dapat memotivasi siswa untuk belajar. Sehingga terdapat hubungan yang positif antara intensitas komunikasi orang tua dengan motivasi belajar siswa pada SMK Negeri 40 Jakarta Timur.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti ingin memberikan saran – saran yang mungkin bermanfaat bagi sekolah, keluarga dan siswa. Saran tersebut sebagai berikut :

1. Orang tua hendaknya memberikan waktu luang untuk berkomunikasi dengan anaknya sehingga dapat memotivasi anak untuk belajar di sekolah.
2. Intensitas komunikasi orang tua merupakan peranan yang penting dalam kegiatan belajar anak sehingga diperlukan kepedulian yang tinggi agar anak dapat termotivasi dalam belajarnya.
3. Bagi peneliti yang berminat terhadap masalah intensitas komunikasi orang tua agar terus menggali segala upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan motivasi anak.